

## HUBUNGAN UMUR, MASA KERJA DAN STATUS GIZI DENGAN PRODUKTIVITAS PERAJIN WANITA BAGIAN PENCETAKAN AWAL GENTENG DI DESA DEMAKAN, KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 2002

TITIK HANDAYANI -- E2A300130  
(2003 - Skripsi)

Tercapainya keadaan kesehatan dan produktivitas yang baik perlu ada keseimbangan dari faktor-faktor seperti beban kerja, kapasitas kerja dan beban tambahan akibat lingkungan kerja. Kapasitas kerja berbeda antara tenaga kerja yang satu dengan yang lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh jenis kelamin, umur masa kerja, status gizi dan kesehatan, tingkat pendidikan dan ketrampilan.

Tujuan penelitian au mengetahui hubungan umur, masa kerja dan status gizi dengan produktivitas perajin wanita bagian pencetakan awal genteng di Desa Demakan Kecamatan Mojokaban Kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian adalah observational research dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah semua perajon wanita bagain pencetakan awal genteng. Sample diambil secara purposif sebanyak 49 sampel.

Analisis statistik dengan menggunakan pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan umur, masa kerja dan status gizi dengan produktivitas. Hasil penelitian menunjukkan rerata umur responden adalah 42 tahun , rerata masa kerja adalah 11,48 tahun , rerata BMI adalah 22,28 kg/m<sup>2</sup>, rerata kadar Hb adalah 11,88 gr/dalam dan rereata produktivitas adalah 232,67 buah perhari. Hasil uji korelasi menunjukkan ada hubungan bermakna antara umur dan produktivitas dengan nilai  $p = 0,017$  ( $p < 0,05$ ) dan  $r = -0,354$ . tidak ada hubungan bermakna antara masa kerja dan produktivitas dengan  $p = 0,527$  ( $p \geq 0,05$ );  $r = -0,093$ , tidak ada hubungan bermakna antara BMI dan produktivitas dengan  $p = 0,610$  tidak ada hubungan bermakna antara BMI dan produktivitas dengan  $p = 0,610$  ( $P \geq 0,05$ );  $r = -0,075$ , tidak ada hubungan bermakna antara kadar Hb dan produktivitas dengan nilai  $p = 0,092$  ( $p \geq 0,05$ );  $r = 0,244$ .

Penanggulangan anemi pada perajin wanita dapat dilakukan dengan perbaikan konsumsi makanan yang mengandung sumber zat besi dan mengurangi atau memperbaiki cara mengkonsumsi minuman yang dapat menghambat absopsi Fe seperti minum the 2-3 jam setelah makan  
(VF,160204)

**Kata Kunci:** UMUR, MASA KERJA, BMI, KADAR Hb, PRODUKTIVITAS